Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Di SMPN 19 Bandar Lampung

Tedi Irwansyah
UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: tediirwansyah03@gmail.com

Koderi
UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: koderi@radenintan.ac.id

Erni Yusnita
UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: erni@radenintan.ac.id

Abstract: Islamic Religious Education (IRE) at the junior secondary level requires learning strategies that go beyond memorization and actively engage students in understanding and applying religious concepts. Preliminary observations at SMP Negeri 19 Bandar Lampung indicated limited classroom participation and difficulties in achieving higher-order cognitive learning outcomes. This study aimed to examine the effect of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning model on eighth-grade students' IRE learning outcomes. A quantitative approach with a quasi-experimental posttest-only control-group design was employed. The sample comprised 63 students: 32 in the experimental group receiving SAVI-based instruction and 31 in the control group receiving conventional instruction. The learning material covered eclipse, rain-seeking, and funeral prayers. Data were collected using a 18-item multiple-choice achievement test addressing cognitive levels C1–C6. The data were analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, and an independent-samples t-test. As reported in the article, the hypothesis test indicated a statistically significant effect of SAVI-based instruction on IRE learning outcomes. These findings suggest that integrating physical activities, oral communication, visual observation, and intellectual reasoning can provide a more active and meaningful learning experience. The study concludes that the SAVI model is a relevant instructional alternative for supporting cognitive learning outcomes in Islamic Religious Education within the investigated classroom context.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Outcomes, SAVI Learning Model.

Abstrak: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama memerlukan strategi yang tidak hanya menekankan penguasaan informasi, tetapi juga melibatkan peserta didik secara aktif dalam memahami dan menerapkan konsep keagamaan. Hasil pra-penelitian di SMP Negeri 19 Bandar Lampung menunjukkan bahwa partisipasi belajar dan capaian kognitif peserta didik, terutama pada tingkat berpikir yang lebih tinggi, masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu posttest-only control group. Sampel terdiri atas 63 peserta didik, yaitu 32 peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran SAVI dan 31 peserta didik kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran discovery learning. Materi penelitian mencakup salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa 18 soal pilihan ganda yang mencakup ranah kognitif C1–C6. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji prasyarat normalitas dan homogenitas, serta uji-t dua sampel independen. Hasil pengujian hipotesis sebagaimana dilaporkan dalam artikel menunjukkan pengaruh signifikan penerapan SAVI terhadap hasil belajar PAI. Temuan ini mengindikasikan bahwa perpaduan aktivitas fisik, komunikasi, pengamatan visual, dan penalaran dapat menjadi alternatif pembelajaran PAI yang lebih aktif dan bermakna. Penelitian menyimpulkan bahwa SAVI relevan digunakan untuk mendukung hasil belajar kognitif PAI pada konteks kelas yang diteliti.

Kata Kunci: Hasil Belajar PAI, Model SAVI, Pembelajaran Multisensori.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan sekaligus pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Pembelajaran yang ideal tidak berhenti pada hafalan,

melainkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengaitkan ajaran agama dengan persoalan yang mereka hadapi.[1] Wafa dkk. menekankan pentingnya transformasi pembelajaran PAI dari pendekatan hafalan menuju internalisasi nilai.[2] Sejalan dengan itu, penilaian PAI perlu mempertimbangkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.[3] Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang memungkinkan keterlibatan aktif peserta didik menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

Tuntutan tersebut belum selalu diikuti praktik pembelajaran yang partisipatif. Pembelajaran yang didominasi penjelasan guru berisiko membatasi kesempatan peserta didik untuk mengamati, bertanya, berdiskusi, maupun menggunakan pengetahuan dalam situasi nyata.[4] Kajian mengenai pendekatan berpusat pada peserta didik dalam pendidikan Islam menunjukkan pentingnya membangun interaksi belajar yang lebih aktif.[5] Di samping itu, inovasi pembelajaran PAI perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan kurikulum yang diterapkan.[6] Kesenjangan antara orientasi pembelajaran bermakna dan

[1] Firdaus Adila Sera and Rafi Shidqi, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Deep Learning:Sebuah Tinjauan Literatur," *Ulumuddin: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2025): 134–48, https://doi.org/10.62824/4he1ar57.

[2] Ali Wafa, Syarifah, and Moh Nadhif, "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Deep Learning : Dari Pendekatan Hafalan Menuju Internalisasi Nilai," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 2 (2025): 103–16, https://doi.org/10.59373/academicus.v4i2.95.

[3] Tammam Sholahudin et al., "Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Tinjauan Terhadap Ayat Al-Qur'an Dalam Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Ainara Journal* 6, no. 2 (2025): 165–71, https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.808.

[4] Felia Siska et al., *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Andar Indra Sastra, 1st ed. (Padang: CV. Gita Lentera, 2026).

[5] A Heris Hermawan et al., "Integrating Student-Centered Approaches in Islamic Education : A Case Study of SMPN 1 Kadipaten , Indonesia," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (2026): 1245–55, https://doi.org/10.35445/alishlah.v18i1.8797.

[6] Elly Kurniawati et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Tantang Dan Inovasi Di Sekolah Dan Madrasah," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (2026): 1227–33, https://doi.org/10.54371/jiip.v9i1.10280.

praktik yang masih pasif menuntut pengujian model pembelajaran yang dapat mengintegrasikan pengalaman langsung, komunikasi, pengamatan, dan penalaran.

Kesenjangan tersebut tampak pada hasil pra-penelitian di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru PAI serta sejumlah peserta didik kelas VIII, ditemukan bahwa sebagian peserta didik kurang memperhatikan penjelasan, belum aktif berdiskusi, dan kurang berani mengemukakan pendapat. Pemanfaatan media visual serta kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung juga belum optimal. Sebagian peserta didik dilaporkan lebih mudah memahami materi ketika disertai gambar, video, contoh konkret, atau diskusi kelompok. Temuan awal ini menunjukkan perlunya variasi pembelajaran, tetapi belum dapat digunakan sebagai bukti bahwa model tertentu telah menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh rekapitulasi tes hasil belajar PAI pra-penelitian. Capaian pada kemampuan mengingat (C1) tampak relatif lebih baik, sedangkan pada ranah memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) masih ditemukan kesulitan, dengan acuan KKM/KTTP sebesar 75. Pola ini mengisyaratkan bahwa penguasaan informasi dasar belum otomatis diikuti kemampuan menggunakan dan menilai konsep keagamaan dalam konteks yang lebih kompleks. Evaluasi hasil belajar perlu diposisikan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran, bukan sekadar penetapan nilai akhir.[7] Dengan demikian, penguatan hasil belajar kognitif PAI secara bertahap menjadi

[7] Muhammad Habibi Rangkuti and Meyniar Albina, "Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam," *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 358–66, https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.829.

persoalan empiris yang layak diuji melalui rancangan pembelajaran yang lebih aktif.

Salah satu alternatif yang relevan ialah model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI), yang mengintegrasikan aktivitas fisik atau pengalaman langsung, kegiatan menyimak dan berkomunikasi, pengamatan visual, serta proses berpikir.[8] Model ini membuka ruang bagi peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mendemonstrasikan, mendiskusikan, mengamati, dan memecahkan masalah. Sophian dkk. menguraikan potensi SAVI dalam menunjang keterlibatan dan hasil belajar.[9] Sedangkan kajian tentang penerapannya pada pemahaman siswa menunjukkan manfaat penggabungan berbagai aktivitas pembelajaran.[10] Dalam PAI, komponen SAVI dapat diterapkan melalui pengamatan contoh praktik ibadah, diskusi makna dan tata cara, simulasi yang relevan, serta penalaran atas kasus keagamaan; efektivitas penerapan tersebut tetap perlu dibuktikan secara empiris.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SAVI memiliki potensi pada berbagai mata pelajaran dan hasil belajar, tetapi temuan tersebut tidak dapat digeneralisasikan begitu saja ke seluruh konteks. Wardi dkk. menelaah SAVI pada pembelajaran tematik sekolah dasar.[11] Sedangkan

[8] Desy Erviana, Sukamto, and Arfilia Wijayanti, "Keefektifan Model Somatic Auditory Visualization Intellectualy Berbantu Media Konkret Terhadap Keterampilan Proses Sains," *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): 134–41, https://doi.org/10.31100/dikdas.v6i1.2460.

[9] S K Sophian et al., "Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2025): 1–7, https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.2751.

[10] Badru Sohim et al., "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization And Intellectualy) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *ISEDU: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2023): 67–76, https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.609; Achmad Suherman, "Penerapan Model Pembelajaran (Savi) Somatic Auditory Visual Intelectual Dalam Meningkatkan Pemahaman Puisi (Penelitian Tindakan Kelas)," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2002 (2023): 5055–64, https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2375.

[11] Akhmad Wardi, Nuril Huda, and Tobing Victor Maruli L Tua, "Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Minat Dan Hasil

Afni dan Suprayetno melaporkan pengaruhnya terhadap kemampuan menganalisis teks eksplanasi.[12] Pada Pendidikan Pancasila, model SAVI juga telah dikaji dalam kaitannya dengan hasil belajar.[13] Penelitian lain mengkaji keterampilan berpikir kritis melalui SAVI berbantuan media *Mystery Box*.[14] Perbedaan jenjang, materi, jenis aktivitas, dan variabel hasil tersebut memperlihatkan bahwa temuan positif pada suatu konteks belum serta-merta menjelaskan efektivitas SAVI pada capaian kognitif PAI peserta didik SMP.

Dalam bidang pendidikan Islam, penelitian mengenai SAVI sebenarnya telah dilakukan sehingga kebaruan tidak dapat didasarkan hanya pada penerapannya dalam mata pelajaran PAI. Nada dan Sitepu mengkaji pengaruh SAVI terhadap aktivitas belajar PAI di SMP.[15] Maulana dan Dinata membahas transformasi pembelajaran PAI melalui SAVI pada jenjang sekolah dasar.[16] Penelitian Nursilawati dkk. menitikberatkan

Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN Larangan Timur 2 Tanjungbumi Bangkalan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 5 (2024): 970–82, https://doi.org/10.5281/zenodo.10780547.

[12] Yulia Afni and Edy Suprayetno, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Pada Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1060–68, https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.681.

[13] Asri Lidya Rosita Dewi and Feri Tirtoni, "Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellegency (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 3 (2023): 569–82, https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1707.

[14] Kamelia Wahyu Ningsih and Aan Widiyono, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Mystery Box Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar," *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 9, no. 2 (2026): 500–512, https://doi.org/10.30605/cjpe.9.2.2026.8289.

[15] Zulvita Nada and Juli Maini Sitepu, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 143–58, https://doi.org/10.56114/al-ulum.v4i2.7764.

[16] Fedi Maulana and Feri Riski Dinata, "Transformation of Islamic Religious Education Learning through the SAVI Model at Elementary School in the Merdeka Belajar Era," *BIIS: Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 4, no. 2 (2025): 918–34, https://doi.org/10.51214/biis.v4i2.1666.

motivasi belajar PAI dan budi pekerti.[17] Sementara Shofiyatunnisa dan Tantri menguji pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs.[18] Temuan tersebut memberikan landasan konseptual dan empiris, tetapi memiliki perbedaan fokus hasil, cakupan materi, atau lokasi dengan penelitian ini. Dengan demikian, masih diperlukan pengujian yang secara khusus menempatkan hasil belajar kognitif PAI kelas VIII sebagai variabel terikat dalam perbandingan dua model pembelajaran.

Berdasarkan telaah tersebut, *research gap* penelitian terletak pada terbatasnya bukti komparatif mengenai pengaruh SAVI terhadap hasil belajar PAI kelas VIII, terutama pada materi salat gerhana, salat istiska, dan salat jenazah, yang menuntut pemahaman konsep sekaligus penerapan prosedur ibadah. Penelitian ini menawarkan *novelty* kontekstual dan operasional berupa pengintegrasian keempat unsur SAVI dalam rangkaian kegiatan PAI yang berkaitan dengan materi tersebut, kemudian menilai capaian kognitif dari C1 sampai C6. Berbeda dengan kajian yang berfokus pada motivasi, aktivitas, atau berpikir kritis, penelitian ini diarahkan pada perbandingan hasil tes kelompok eksperimen dan kontrol. Kebaruan tersebut merupakan kekhususan desain, materi, dan indikator hasil belajar, bukan klaim penemuan model SAVI baru.

Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model SAVI terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Pengujian direncanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu *posttest-only control-group*,

[17] Nursilawati, Ruswanto, and Ais Istiana, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Motivasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Peserta Didik," *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2026): 33–47, https://doi.org/10.51672/jbpi.v7i1.899.

[18] Malda Shofiyatunnisa and Irma Dwi Tantri, "Efektivitas Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 2 Cilacap," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 4, no. 1 (2026): 130–40, https://doi.org/10.61132/jbpai.v4i1.1899.

yakni membandingkan kelas yang mengikuti pembelajaran SAVI dengan kelas yang memperoleh pembelajaran discovery learning. Pengukuran difokuskan pada kemampuan kognitif C1–C6 dalam materi ibadah yang telah ditetapkan dalam proposal. Melalui rancangan tersebut, penelitian diharapkan menyediakan bukti empiris untuk menilai kelayakan SAVI sebagai alternatif pembelajaran PAI yang lebih aktif dan bermakna, sekaligus memberi masukan bagi guru dalam merancang kegiatan belajar sesuai kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental dan desain posttest-only control group. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027. Populasi penelitian mencakup 319 peserta didik kelas VIII yang tersebar dalam sepuluh kelas. Sampel ditentukan menggunakan teknik cluster random sampling melalui pengundian kelas menggunakan aplikasi Spin the Wheel. Berdasarkan rancangan sampel, kelas VIII.6 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen sebanyak 32 peserta didik, sedangkan kelas VIII.8 sebagai kelompok kontrol sebanyak 31 peserta didik. Kedua kelompok diberikan pembelajaran pada materi PAI yang sama, tetapi menggunakan model pembelajaran berbeda, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Kelompok Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah	Perlakuan
Eksperimen	VIII.6	32	Model pembelajaran SAVI
Kontrol	VIII.8	31	Pembelajaran discovery learning
Total	—	63	—

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahap persiapan, pemberian perlakuan, dan pengukuran hasil belajar. Materi yang digunakan adalah "Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah Swt. serta Peduli terhadap Sesama melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah". Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran SAVI dengan mengintegrasikan aktivitas fisik (somatic), mendengarkan dan berdiskusi (auditory), mengamati media pembelajaran (visual), serta menganalisis dan menyelesaikan permasalahan (intellectual). Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran discovery learning melalui ceramah dan tanya jawab. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir (posttest) untuk mengukur hasil belajar PAI. Tahapan pelaksanaan penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tahapan	Prosedur Pelaksanaan
Persiapan	Menentukan sampel, menyusun perangkat pembelajaran, dan menyiapkan instrumen tes.
Perlakuan	Menerapkan SAVI pada kelompok eksperimen dan pembelajaran discovery learning pada kelompok kontrol.
Pengukuran	Memberikan posttest kepada kedua kelompok menggunakan instrumen yang sama.
Analisis	Mengolah skor tes, melakukan uji prasyarat, dan menguji perbedaan hasil belajar kedua kelompok.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir yang disusun berdasarkan indikator hasil belajar kognitif, meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas Pearson Product Moment menghasilkan 18 soal yang valid, dan nilai reliabilitasnya sebesar 0.807. Data hasil posttest selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat mencakup uji normalitas dan homogenitas varians menggunakan uji

Bartlett. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dua sampel independen dengan pendekatan pooled variance untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar PAI antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengujian digunakan untuk menentukan apakah penerapan model SAVI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL

Bagian ini menyajikan hasil analisis perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian kuasi-eksperimental mengenai penerapan model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual). Model SAVI menekankan keterlibatan gerak, pendengaran, pengamatan visual, dan aktivitas berpikir dalam proses pembelajaran.[19] Data yang tersedia berupa output SPSS untuk uji normalitas, uji homogenitas varians, dan Independent Samples t-test. Oleh karena itu, uraian hasil berikut berfokus pada pengujian statistik antarkelompok, sedangkan perubahan skor dari pretest ke posttest belum dapat dijelaskan karena statistik deskriptifnya tidak tercantum dalam berkas yang diberikan.

A. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum pengujian perbedaan rata-rata, dilakukan uji normalitas dan homogenitas varians. Normalitas ditafsirkan terutama berdasarkan Shapiro–Wilk karena jumlah pengamatan pada setiap kelompok relatif kecil. Homogenitas varians ditentukan menggunakan Levene's test berdasarkan rata-rata (based on mean). Kriteria

[19] Maharani Zaniyati Hazmi and Rohmani, "Analysis of the Effectiveness of Using SAVI Model in Science Learning at Elementary School : Literature Review," *Indonesian Journal of Educational Research and Review* 8, no. 1 (2025): 223–34, https://doi.org/10.23887/ijerr.v8i1.85349.

pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk menerima asumsi normalitas atau homogenitas.[20]

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Jenis uji	Data/kelompok	Statistik	Sig.	Interpretasi
Shapiro–Wilk	Eksperimen	W = 0,947	0,151	Normal
Shapiro–Wilk	Kontrol	W = 0,959	0,363	Normal
Levene (based on mean)	Eksperimen dan kontrol	F = 1,080	0,303	Homogen

Berdasarkan uji Shapiro–Wilk, nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,151 dan kelompok kontrol sebesar 0,363, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data masing-masing kelompok memenuhi asumsi normalitas menurut Shapiro–Wilk. Meskipun uji Kolmogorov–Smirnov menghasilkan signifikansi 0,008 pada kelompok kontrol, interpretasi utama didasarkan pada Shapiro–Wilk dan perbedaan kedua hasil uji ini perlu dicatat. Sementara itu, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi Levene sebesar 0,303 (> 0,05), sehingga varians kedua kelompok dapat diperlakukan homogen.

B. Hasil Uji Hipotesis

Perbedaan hasil belajar antarkelompok diuji menggunakan Independent Samples t-test. Karena nilai signifikansi Levene lebih besar dari 0,05, baris equal variances assumed digunakan sebagai dasar keputusan hipotesis. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Independent Samples t-test Hasil Belajar

[20] Nurhaswinda et al., "Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 12, no. 1 (2026): 98–105, https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11233.

Asumsi varians	t	df	Sig. (2-tailed)	Selisih rata-rata	Keputusan
Equal variances assumed	2,68	53	0,010	1,27056	H_0 ditolak
Equal variances not assumed	2,65	48,05	0,011	1,27056	Pendukung

Hasil uji-t pada baris equal variances assumed menunjukkan nilai t = 2,685 dengan derajat kebebasan 53 dan signifikansi dua arah sebesar 0,010. Karena 0,010 lebih kecil daripada 0,05, hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar kelompok ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selisih rata-rata yang dilaporkan SPSS sebesar 1,270, dengan interval kepercayaan 95% antara 0,321 dan 2,219. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran SAVI dibandingkan kelompok model pembelajaran discovery learning.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMPN 19 Bandar Lampung. Temuan tersebut didasarkan pada hasil uji-t yang mendukung penerimaan hipotesis penelitian mengenai adanya pengaruh SAVI. Secara substantif, hasil ini menunjukkan relevansi model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam berbagai aktivitas belajar, bukan sekadar menerima penjelasan guru. Meskipun demikian, signifikansi statistik belum dengan sendirinya menunjukkan besar pengaruh atau peningkatan nilai; penafsiran tersebut tetap

memerlukan informasi rata-rata hasil belajar dan ukuran efek. Oleh karena itu, pengaruh yang ditemukan perlu dimaknai melalui karakteristik SAVI serta keterkaitannya dengan proses belajar PAI.

Secara teoretis, SAVI mengintegrasikan kegiatan fisik, komunikasi lisan, pengamatan, dan penalaran sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi melalui aktivitas yang saling melengkapi. Hal ini dapat dijelaskan melalui kerangka Interactive, Constructive, Active, Passive (ICAP), yang menekankan bahwa kualitas keterlibatan kognitif dalam belajar berhubungan dengan kedalaman pemahaman.[21] Dalam pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya diharapkan mengetahui konsep atau dalil, tetapi juga mampu menjelaskan maknanya dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari.[22] Keterlibatan aktif melalui SAVI secara teoretis dapat mendukung proses tersebut. Namun, karena masing-masing bentuk keterlibatan tidak diuji secara terpisah, mekanisme ini merupakan interpretasi pedagogis terhadap temuan penelitian, bukan hasil pengukuran langsung atas setiap komponen SAVI.

Komponen somatic dan auditory memberikan peluang untuk menghubungkan pengalaman konkret dengan pengolahan informasi secara verbal.[23] Pada materi fikih, misalnya, praktik atau simulasi ibadah dapat membantu peserta didik memahami urutan tindakan sekaligus alasan pelaksanaannya. Sementara itu, kegiatan menyimak, bertanya, berdiskusi, dan menjelaskan kembali materi mendorong peserta didik

[21] Michelene T H Chi and Ruth Wylie, "The ICAP Framework: Linking Cognitive Engagement to Active Learning Outcomes," *Educational Psychologist* 49, no. 4 (2014): 219–43, https://doi.org/10.1080/00461520.2014.965823.

[22] Ifah Khadijah et al., "Model Pembelajaran PAI Interaktif Dan Kontekstual: Strategi Membangun Karakter Murid," *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi* 5, no. 4 (2025): 397–403, https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1838.

[23] Suherman, "Penerapan Model Pembelajaran (Savi) Somatic Auditory Visual Intelectual Dalam Meningkatkan Pemahaman Puisi (Penelitian Tindakan Kelas)."

memeriksa pemahaman serta memperbaiki kekeliruan konsep.[24] Aktivitas auditorial menjadi bermakna ketika peserta didik tidak sekadar mendengarkan, melainkan menyusun penjelasan dan menanggapi pertanyaan.[25] Sejalan dengan kerangka ICAP, proses belajar yang mendorong peserta didik menghasilkan penjelasan sendiri dan berinteraksi secara substantif berpotensi lebih mendukung pemahaman dibandingkan aktivitas menerima informasi secara pasif.[26] Dengan demikian, kedua komponen tersebut dapat menjadi bagian dari penjelasan teoretis mengenai pengaruh SAVI terhadap hasil belajar PAI.

Komponen visual dan intellectual memperkuat pembelajaran melalui penyajian informasi yang jelas dan kegiatan berpikir yang terarah.[27] Ilustrasi, peta konsep, atau video dapat digunakan untuk memperjelas urutan peristiwa sejarah Islam, hubungan antarkonsep akidah, maupun prosedur ibadah.[28] Menurut teori kognitif pembelajaran multimedia, pemahaman terbentuk melalui proses memilih, mengorganisasi, dan mengintegrasikan informasi verbal serta visual dengan pengetahuan awal peserta didik.[29] Akan tetapi, media visual tetap harus relevan dan tidak

[24] Alya Aprilyanti et al., "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas IV SDN 6," *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (2025): 1–10, https://doi.org/10.46773/aljabar.v4i1.1591.

[25] Sefri Setiyamara et al., "Implementation of the SAVI Learning Model in Improving Students' Critical Thinking Abilities in Elementary Schools," *Jurnal Math Educator Nusantara* 12, no. 1 (2026): 156–71, https://doi.org/10.29407/jmen.v12i1.28623.

[26] Chi and Wylie, "The ICAP Framework: Linking Cognitive Engagement to Active Learning Outcomes."

[27] Maryam Khaerani Rahman et al., "Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMPN 1 Turikale," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2026): 158–71, https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.53431.

[28] Renata Tiand Indriansyah and Saiful Amin, "The Influence of the SAVI Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Social Studies at Madrasah Tsanawiyah," *Electronic Journal of Education, Social Economic and Technology* 6, no. 1 (2024): 457–67, https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.473.

[29] Richard E Mayer, "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Educational Psychology Review* 36, no. 1 (2024), https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1.

memuat unsur berlebihan yang mengganggu perhatian. Selanjutnya, komponen intellectual mengajak peserta didik menganalisis alasan, membandingkan pandangan, dan menerapkan nilai keagamaan pada situasi nyata.[30] Perpaduan keduanya berpotensi membantu peserta didik bergerak dari sekadar mengingat materi menuju pemahaman dan penerapan, sepanjang aktivitas yang dipilih sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil Muslim, yang melaporkan pengaruh signifikan model SAVI terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Luragung pada materi salat jamak dan qasar, dengan nilai t-hitung sebesar 7,641 yang melampaui t-tabel 2,01.[31] Kesesuaian tersebut penting karena kedua penelitian berada dalam konteks pembelajaran PAI di jenjang sekolah menengah pertama. Hasil yang searah juga ditemukan oleh Nisa dan Lisnawati pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu pengaruh signifikan SAVI terhadap aspek hasil belajar kognitif dan afektif.[32] Kedua penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa variasi aktivitas belajar yang dirancang secara terpadu dapat mendukung pencapaian hasil belajar pendidikan agama. Meskipun demikian, perbedaan materi, karakteristik peserta didik, dan instrumen penilaian mengharuskan perbandingan dilakukan secara proporsional.

[30] Rosyi Zahroturrosyidah, Pratomo Herdianto Wahyu, and Nurhidayat, "Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educational Journal Of History And Humanities*, 2025, 3398–3409, https://doi.org/10.24815/jr.v8i3.47832.

[31] Muhammad Alghi Ibnu Muslim, "Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 7 Di SMP Negeri 2 Luragung," *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan* 1, no. 3 (2024), https://doi.org/10.70292/jpcp.v1i3.587.

[32] Dyah Nahdotun Nisa and Santi Lisnawati, "Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar SKI," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020): 73–82, https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.6014.

Dukungan empiris lain diperoleh dari penelitian Dia dkk. pada pembelajaran PAI di SMAN 15 Bandar Lampung.[33] Penelitian tersebut melaporkan rata-rata nilai posttest kelompok SAVI sebesar 90,56, lebih tinggi daripada kelompok kontrol sebesar 84,60. Kesesuaian arah hasil dengan penelitian di SMPN 19 Bandar Lampung menunjukkan bahwa SAVI relevan untuk dipertimbangkan pada konteks pembelajaran PAI di wilayah dan jenjang yang berbeda. Namun, penelitian lain memperlihatkan variasi hasil. Seli dkk. menemukan bahwa model SAVI tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar PAI di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung, sedangkan minat belajar berpengaruh signifikan.[34] Perbedaan temuan tersebut dapat berkaitan dengan desain penelitian, karakteristik subjek, pelaksanaan pembelajaran, dan variabel yang dianalisis, sehingga efektivitas SAVI tidak dapat digeneralisasi tanpa memperhatikan konteks penerapannya.

Dalam konteks PAI, makna temuan ini terletak pada peluang menghadirkan pembelajaran yang menghubungkan pemahaman konsep dengan kegiatan belajar yang kontekstual. Guru dapat memadukan simulasi, tanya jawab, bahan visual, dan analisis kasus untuk mengajarkan materi ibadah, akhlak, maupun sejarah Islam. Misalnya, pembahasan tentang kejujuran dapat diawali dengan ilustrasi situasi, dilanjutkan diskusi mengenai pilihan tindakan, serta diakhiri dengan argumentasi peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam. Integrasi tersebut berpotensi membantu peserta didik memahami alasan di balik ajaran yang dipelajari.

[33] Anna Dia, Chairul Amriyah, and Era Octafiona, "Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran PAI Di SMAN 15 Bandar Lampung," *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)* 7, no. 1 (2026): 232–37, https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1676.

[34] Indri Nurwidya Seli, Rina Setyaningsih, and Endang Ekowati, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visualization Intelektual) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung," *UNISAN JURNAL* 3, no. 5 (2024): 822–28, https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2969.

Namun, bila instrumen penelitian hanya mengukur hasil belajar kognitif, temuan ini tidak boleh ditafsirkan sebagai bukti langsung adanya perubahan karakter religius atau perilaku ibadah. Kedua aspek tersebut memerlukan instrumen dan pengamatan tersendiri.

Dengan demikian, pengaruh signifikan model SAVI terhadap hasil belajar PAI di SMPN 19 Bandar Lampung dapat dipahami sebagai dukungan empiris terhadap penggunaan pengalaman belajar yang aktif, beragam, dan terarah. Kontribusi penelitian ini bukan membuktikan bahwa setiap komponen SAVI bekerja secara mandiri, melainkan menunjukkan relevansi penerapan model secara terpadu pada konteks sekolah yang diteliti. Implikasi praktisnya, guru PAI perlu menyesuaikan aktivitas somatic, auditory, visual, dan intellectual dengan tujuan, materi, serta bentuk asesmen agar kegiatan belajar tidak berhenti pada variasi metode semata. Untuk memperkuat kesimpulan, pelaporan hasil penelitian sebaiknya disertai nilai uji-t, nilai signifikansi, rata-rata hasil belajar, dan ukuran efek apabila tersedia. Dengan pelaporan tersebut, pembahasan dapat menjelaskan bukan hanya keberadaan pengaruh, tetapi juga makna dan kekuatan pengaruhnya secara lebih akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMPN 19 Bandar Lampung. Temuan ini menunjukkan bahwa keterpaduan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan visual, dan kemampuan intelektual dalam proses pembelajaran dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mendukung pencapaian hasil belajar. Penerapan SAVI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam memahami, mengolah, dan

menghubungkan materi keagamaan dengan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Dengan demikian, model SAVI dapat menjadi alternatif pembelajaran PAI yang berorientasi pada keterlibatan peserta didik dan penguatan pemahaman materi, bukan sekadar penerimaan informasi secara pasif.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru PAI untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan peserta didik. Penerapan SAVI perlu didukung oleh perencanaan aktivitas yang terintegrasi dan instrumen evaluasi yang tepat agar pencapaian kompetensi dapat diukur secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas SAVI pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperluas bukti empiris mengenai kontribusi SAVI terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, Yulia, and Edy Suprayetno. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1060–68. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.681.

Aprilyanti, Alya, Dinda Kasturi, Farah Tana, Fitri Rauzah, Kasumah, Nur'Aina, Rahmalisa, and Samsul Bahri. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas IV SDN 6." *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (2025): 1–10. https://doi.org/10.46773/aljabar.v4i1.1591.

Chi, Michelene T H, and Ruth Wylie. "The ICAP Framework: Linking Cognitive Engagement to Active Learning Outcomes." *Educational Psychologist* 49, no. 4 (2014): 219–43.

https://doi.org/10.1080/00461520.2014.965823.

Dewi, Asri Lidya Rosita, and Feri Tirtoni. "Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellegency (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 3 (2023): 569–82. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1707.

Dia, Anna, Chairul Amriyah, and Era Octafiona. "Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran PAI Di SMAN 15 Bandar Lampung." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)* 7, no. 1 (2026): 232–37. https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1676.

Erviana, Desy, Sukamto, and Arfilia Wijayanti. "Keefektifan Model Somatic Auditory Visualization Intellectualy Berbantu Media Konkret Terhadap Keterampilan Proses Sains." *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): 134–41. https://doi.org/10.31100/dikdas.v6i1.2460.

Hermawan, A Heris, Tatang Muh Nasir, Mohammad Sabarudin, Yusuf Sugiana, Muhamad Yasir, Mahmud, and Pepen Supendi. "Integrating Student-Centered Approaches in Islamic Education : A Case Study of SMPN 1 Kadipaten , Indonesia." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (2026): 1245–55. https://doi.org/10.35445/alishlah.v18i1.8797.

Indriansyah, Renata Tiand, and Saiful Amin. "The Influence of the SAVI Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Social Studies at Madrasah Tsanawiyah." *Electronic Journal of Education, Social Economic and Technology* 6, no. 1 (2024): 457–67. https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.473.

Khadijah, Ifah, Muhammad Maldi Gunawan, Siti Ropiah Adawiyah, Nurahmi Gustiani, Mila Nurjamilah, and Lulu Alawiyah. "Model Pembelajaran PAI Interaktif Dan Kontekstual: Strategi Membangun Karakter Murid." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi* 5, no. 4 (2025): 397–403. https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1838.

Kurniawati, Elly, Agus Pahrudin, Agus Jatmiko, Koderi, and Akbar Fauzi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Tantang Dan Inovasi Di Sekolah Dan Madrasah." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (2026): 1227–33. https://doi.org/10.54371/jiip.v9i1.10280.

Maharani Zaniyati Hazmi, and Rohmani. "Analysis of the Effectiveness of

Using SAVI Model in Science Learning at Elementary School : Literature Review." *Indonesian Journal of Educational Research and Review* 8, no. 1 (2025): 223–34. https://doi.org/10.23887/ijerr.v8i1.85349.

Maulana, Fedi, and Feri Riski Dinata. "Transformation of Islamic Religious Education Learning through the SAVI Model at Elementary School in the Merdeka Belajar Era." *BIIS: Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 4, no. 2 (2025): 918–34. https://doi.org/10.51214/biis.v4i2.1666.

Mayer, Richard E. "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning." *Educational Psychology Review* 36, no. 1 (2024). https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1.

Muslim, Muhammad Alghi Ibnu. "Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 7 Di SMP Negeri 2 Luragung." *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan* 1, no. 3 (2024). https://doi.org/10.70292/jpcp.v1i3.587.

Nada, Zulvita, and Juli Maini Sitepu. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 143–58. https://doi.org/10.56114/al-ulum.v4i2.7764.

Ningsih, Kamelia Wahyu, and Aan Widiyono. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Mystery Box Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar." *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 9, no. 2 (2026): 500–512. https://doi.org/10.30605/cjpe.9.2.2026.8289.

Nisa, Dyah Nahdotun, and Santi Lisnawati. "Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar SKI." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020): 73–82. https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.6014.

Nurhaswinda, Nursantri Muslimah, Chania Eka Yuliani, Resti Amanda Putri, Vini Mayura, Adrian Rahmadhansyah, Dania Selvira, et al. "Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 12, no. 1 (2026): 98–105. https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11233.

Nursilawati, Ruswanto, and Ais Istiana. "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap

Motivasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Peserta Didik." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2026): 33–47. https://doi.org/10.51672/jbpi.v7i1.899.

Rahman, Maryam Khaerani, Ahmad, Andi Sumardin, Mustamin, and Muhammad Syahrul. "Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMPN 1 Turikale." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2026): 158–71. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.53431.

Rangkuti, Muhammad Habibi, and Meyniar Albina. "Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 358–66. https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.829.

Seli, Indri Nurwidya, Rina Setyaningsih, and Endang Ekowati. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visualization Intelektual) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung." *UNISAN JURNAL* 3, no. 5 (2024): 822–28. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2969.

Sera, Firdaus Adila, and Rafi Shidqi. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Deep Learning:Sebuah Tinjauan Literatur." *Ulumuddin: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2025): 134–48. https://doi.org/10.62824/4he1ar57.

Setiyamara, Sefri, Fitri Aida Sari, Fara Virgianita Pangadongan, Sukriadi, and Maria Gaudensia Aldince. "Implementation of the SAVI Learning Model in Improving Students' Critical Thinking Abilities in Elementary Schools." *Jurnal Math Educator Nusantara* 12, no. 1 (2026): 156–71. https://doi.org/10.29407/jmen.v12i1.28623.

Shofiyatunnisa, Malda, and Irma Dwi Tantri. "Efektivitas Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 2 Cilacap." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 4, no. 1 (2026): 130–40. https://doi.org/10.61132/jbpai.v4i1.1899.

Sholahudin, Tammam, Ibnu Abid, Mufid Ikhwanudin, Muhammad Naufal Arrizky, and Umar Muhtar Al-Ghozali. "Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Tinjauan Terhadap Ayat Al-Qur'an Dalam Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Ainara Journal* 6, no. 2 (2025): 165–71. https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.808.

Siska, Felia, Novidya Yulanda, Asnimawati, Sari Sri Handani, Wibi Wijaya, Ibnu Habib Alwahid, Fitria Sari, Trina Febriani, and Maria Magdalena Beatrice Sogen. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Andar Indra Sastra. 1st ed. Padang: CV. Gita Lentera, 2026.

Sohim, Badru, Ajat Saputra, Rijal Agustian, Iwan Setiawan, and Tri Aji Kurniawan. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization And Intellectualy) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *ISEDU: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2023): 67–76. https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.609.

Sophian, S K, Rizka Rifaatul Hidayah, Alay Fia, Dini Safitri, and Ade Suryanda. "Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2025): 1–7. https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.2751.

Suherman, Achmad. "Penerapan Model Pembelajaran (Savi) Somatic Auditory Visual Intelectual Dalam Meningkatkan Pemahaman Puisi (Penelitian Tindakan Kelas)." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2002 (2023): 5055–64. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2375.

Wafa, Ali, Syarifah, and Moh Nadhif. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Deep Learning : Dari Pendekatan Hafalan Menuju Internalisasi Nilai." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 2 (2025): 103–16. https://doi.org/10.59373/academicus.v4i2.95.

Wardi, Akhmad, Nuril Huda, and Tobing Victor Maruli L Tua. "Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Minat Dan Hasil Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN Larangan Timur 2 Tanjungbumi Bangkalan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 5 (2024): 970–82. https://doi.org/10.5281/zenodo.10780547.

Zahroturrosyidah, Rosyi, Pratomo Herdianto Wahyu, and Nurhidayat. "Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educational Journal Of History And Humanities*, 2025, 3398–3409. https://doi.org/10.24815/jr.v8i3.47832.